

Cite this: *J.SST*, Vol.3(2):  
176-181, 2024

Received Date:  
1 Maret 2024  
Accepted Date:  
16 Maret 2024

**Keywords:**  
*information technology, competence, efficiency*

**Kata kunci:**  
teknologi informasi, kompetensi, efisiensi

## Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efisiensi Pelayanan Pajak Daerah pada Kantor Bapenda Kabupaten Penajam Paser Utara

*The Influence of Information Technology Implementation and Employee Competence on the Efficiency of Regional Tax Services at the Penajam Paser Utara Regency Bapenda Office*

Aswar Bakri<sup>1\*</sup>; Mujahid<sup>2</sup>; Nurmadhani Fitri Suyuthi<sup>3</sup>  
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

\*Email: [wbhawa97@gmail.com](mailto:wbhawa97@gmail.com), [mujahid@unifa.ac.id](mailto:mujahid@unifa.ac.id), [nurmadhanifitri29@gmail.com](mailto:nurmadhanifitri29@gmail.com); (Email institusi, [pascasarjana@unifa.ac.id](mailto:pascasarjana@unifa.ac.id))

**Abstract.** *This research aims to measure the influence of information technology implementation on the efficiency of regional tax services at Bapenda Kab. PPU Office which is mediated by Employee Competence. This quantitative research data was collected using a questionnaire from 61 respondents. The results of the questionnaire that were returned and valid were 61 people. Data processing uses descriptive statistical analysis using validity test methods, reliability tests and classic assumption tests using the SPSS program. The testing technique that researchers often use to test validity is using Bivariate Pearson correlation (person moment product) and using the questionnaire reliability test method. In the research, the Cronbach's Alpha method was used with a correlation limit of 0.7, so it is said that the item provides a sufficient level of reliability. Classic assumption tests include normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. The results of this research conclude that the implementation of information technology and employee competence influence the efficiency of tax services, both partially and simultaneously. This is proven by the value (t count) of information technology implementation of 3,166, and employee competency of 6,939, the value (f count) of 51,471 > 3.15 with an f table with a significance value of 0.000 < 0.05, This means that the implementation of information technology and employee competency simultaneously influence the efficiency of tax services.*

**Keywords:** *information technology, competence, efficiency*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara yang dimediasi kompetensi pegawai. Pengumpulan data penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan kuesioner terhadap responden sebanyak 61 orang. Hasil kuesioner yang kembali dan valid adalah 61 orang. Pemrosesan data menggunakan Analisa deskriptif statistik dengan metode uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik dengan menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate pearson (produk moment person) serta menggunakan metode uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode Cronbach's Alpha dengan batas korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi teknologi informasi dan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pajak, baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai (t hitung) implementasi teknologi informasi 3.166, dan kompetensi pegawai 6.939, nilai (f hitung) sebesar 51.471 > 3.15 dengan f tabel dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 artinya implementasi teknologi informasi dan kompetensi pegawai berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi pelayanan pajak

**Kata kunci:** teknologi informasi, kompetensi, efisiensi

## PENDAHULUAN

Dalam upaya penguatan peran pemerintah daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangganya. Peningkatan pendapatan daerah yang berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dijalankan dengan menggali dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan daerah dengan didukung oleh regulasi, kelembagaan dan sumber daya aparatur, sarana dan prasarana dengan penyempurnaan sistem yang berbasis teknologi informasi yang efektif, pengembangan kerjasama antardaerah untuk pengamanan pencapaian target, minimalisasi praktek-praktek yang berakibat adanya kebocoran potensi daerah dan kerugian terhadap wajib pajak yang diharapkan dapat mendorong pencapaian yang optimal.

Pemanfaatan teknologi ini untuk mengoptimalkan kegiatan operasional yang mampu membantu proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan. Karena teknologi informasi memegang peran dalam memangkas birokrasi yang berbelit, maka efektivitas dan efisiensi kerja organisasi akan semakin meningkat. Dengan teknologi pula standar kepastian pelayanan yang terukur bisa diwujudkan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara didukung dengan sumber daya manusia yang kompetensinya disesuaikan dengan kebutuhan. Jenis kompetensi teknis yang ada saat ini antara lain; analisis perencanaan, evaluasi dan pelaporan, analisis pajak dan retribusi, analisis hukum dan perundang-undangan, analisis keuangan pusat dan daerah, pengelola pendapatan, pengadministrasi (penerimaan, pajak dan umum), penilai (appraisal), verifikator, penata teknologi informasi dan operator console. Peningkatan efisiensi yang terus-menerus pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya dalam aspek pelayanan publik berupa penyederhanaan prosedur, penggunaan teknologi informasi dan pelayanan one stop service. Penyederhanaan prosedur berupa pemangkasan dokumen persyaratan, waktu pelayanan dan penyediaan aparatur yang berkompeten. Penggunaan teknologi informasi berupa pelayanan online dengan penyediaan aplikasi open source dan kanal pembayaran digital. Sedangkan bentuk one stop service berupa membuka Warung Konsultasi Pajak Daerah (WARKOP) yang dalam prosedurnya melayani secara paripurna kebutuhan wajib pajak dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia.

Sesuai pengalaman pelayanan pajak daerah yang ada selama ini, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Bapenda Kab. PPU dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada para wajib pajak. Tantangan demografi yang luas, akses terbatas, waktu yang terbatas dan keterbatasan jumlah aparatur yang ada selama ini dapat terjawab melalui upaya pengembangan layanan berbasis teknologi informasi dan peningkatan kompetensi yang secara paralel terus didorong. Penggunaan aplikasi khusus pajak daerah yang ada perlu untuk diteliti lebih lanjut sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh penerapan teknologi informasi dengan dukungan kompetensi pegawai dalam meningkatkan efisiensi pelayanan.

Penggunaan teknologi informasi yang sedang giat dikembangkan oleh Bapenda Kab. PPU yang berjalan bersamaan dengan upaya peningkatan kapabilitas pegawai belum pernah diukur secara kaidah ilmiah. Pengukuran ini penting bagi semua stakeholder baik internal maupun eksternal untuk melihat seperti apa implementasi teknologi informasi dan kompetensi pegawai berkontribusi atas efisiensi pelayanan pajak daerah pada Bapenda Kab. PPU.

## METODOLOGI

Penelitian mengenai Implementasi Teknologi Informasi dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efisiensi Pelayanan Pajak Daerah pada Bapenda Kab. PPU ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh 3 (tiga) variabel yaitu Implementasi Teknologi Informasi, Kompetensi Pegawai, dan Efisiensi Pelayanan Pajak Daerah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain kausal (studi konklusif yang tujuan mendapatkan bukti kausal).

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah

Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan jangka waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu kurang lebih 3 bulan lamanya yakni dari bulan Agustus 2023 sampai Oktober 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini yaitu hasil dari Kuisisioner dengan pernyataan tertutup menggunakan skala likert, disebarkan kepada Informan atau responden yang merupakan pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara yang terdiri dari ASN sebanyak 34 orang, Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 29 orang, dikurangi Cleaning Service 2 orang sehingga total 61 responden. Data Sekunder yang di pakai dalam penelitian ini adalah data yang telah diterbitkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara, berupa data umum kondisi instansi baik sarana prasarana dan pegawai, data teknis pajak daerah serta dokumen pendapatan daerah.

Indikator Implementasi Teknologi Informasi berupa relevansi, akurasi, ketepatan waktu dan manfaat yang dihasilkan. Kompetensi pegawai dengan indikator tingkat pemahaman, sikap kerja, keterampilan kerja, motivasi dan minat atas pekerjaan. Efisiensi dengan indikator penggunaan sumber daya manusia, standar waktu, perangkat kerja, anggaran dan metode kerja.

Pengujian instrument penelitian dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

1. Analisis Regresi Linear Berganda, dengan persamaan  $Y=a+b_1X_1+b_2 X_2+e$ .
2. Uji t ( Parsial), dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel pada signifikansi 0.05.
3. Uji f (Simultan), dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel pada signifikansi 0.05.
4. Uji Koefisien Determinasi, untuk melihat proporsi pengaruh variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian, didapatkan bahwa implementasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai (t hitung) adalah sebesar  $3.166 >$  dengan t tabel 1.671. Signifikansi variabel implementasi teknologi informasi terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah sebesar 0.002 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05 artinya implementasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah.

implementasi teknologi informasi pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara berupa aplikasi pelayanan pajak maupun aplikasi penunjang yang selama ini dibuat dan dikembangkan secara mandiri dengan memperhatikan faktor-faktor:

1. Relevansi atas pelayanan pajak daerah terhadap wajib pajak, dimana aplikasi yang dikelola merupakan kebutuhan dalam pekerjaan yang dijalankan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara baik strategis, teknis maupun layanan pendukung.
2. Akurasi yang terjamin. Hal ini menyangkut dengan ketepatan data sehingga tidak terjadi tumpang tindih ataupun lost objek pajak.
3. Ketepatan waktu merupakan elemen yang berpengaruh terhadap efisiensi. Terjadi efisiensi waktu dalam berbagai hal, seperti: Alur surat menyurat menjadi lebih cepat dengan penggunaan aplikasi yang terhubung dengan HP/Android, Pelayanan pajak yang membutuhkan peninjauan lapangan sudah dapat diminimalisir dengan sangat efisien melalui penggunaan pemetaan digital dan real time, Sistem pembayaran cepat dengan tersedianya kanal pembayaran digital baik melalui Virtual Account maupun QRis serta Rapat/pembahasan dapat dilakukan secara realtime sehingga dapat berjalan dimana dan kapan saja selama tersedianya akses internet.
4. Manfaat yang yang dihasilkan dapat dirasakan langsung baik oleh petugas maupun oleh wajib pajak. Manfaat yang dihadirkan dengan penerapan teknologi informasi berupa terjaminnya akuntabilitas dan transparansi.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan 11 (sebelas) pajak daerah, bentuk nyata

penggunaan teknologi informasi yang memberikan efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pendaftaran pajak daerah

Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung melalui aplikasi yang disediakan, dengan mengisi form secara online dan data dapat langsung dikonfirmasi lengkap atau tidak lengkap oleh petugas, tidak terikat waktu sehingga wajib pajak dapat mendaftar kapan saja dan dimana saja menggunakan komputer atau android.

2. Verifikasi lapangan objek pajak PBB dan BPHTB

Identifikasi dan verifikasi lapangan dapat dilakukan secara online dengan memanfaatkan aplikasi pemetaan memanfaatkan googemap sehingga letak dan luas objek pajak dapat dipastikan secara langsung.

3. Penetapan objek pajak daerah

Penetapan online oleh pejabat berwenang dilakukan secara otomatis jika syarat administrasi telah terpenuhi.

4. Pembayaran secara online

Sistem yang dibangun pada Bapenda Kab. PPU telah terkoneksi secara host to host dengan Bank Kaltimara untuk memberi kemudahan pembayaran yang langsung diarahkan ke rekening kas daerah. Pembayaran dapat dilakukan dengan transfer, Fasilitas QRis, Virtual Account maupun memanfaatkan penyedia jasa pembayaran pihak ketiga.

Menurut hasil penelitian ini, kompetensi pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah dengan  $t$  hitung sebesar  $6.939 >$  dengan  $t$  tabel 1. 1671 dan signifikansi variabel kompetensi pegawai terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah sebesar 0.000 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Variabel  $X_2$  (kompetensi pegawai) memiliki pengaruh yang positif, searah dan signifikan terhadap  $Y$  (efisiensi pelayanan pajak daerah).

Kompetensi Pegawai dalam penelitian ini berupa tingkat pemahaman pegawai atas tugas pokok dan fungsinya, sikap kerja dalam memberikan pelayanan, keterampilan dalam mengoperasikan alat kerja, motivasi dan minat atas pekerjaan yang dijalani merupakan bentuk kualitas untuk melaksanakan tugas sesuai jabatannya.

Peningkatan kompetensi pegawai yang dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara meliputi aspek:

1. Kemampuan atas pemahaman tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab masing-masing ASN sesuai bidang tugas dan jabatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara memahami tugas dan pekerjaannya. Sesuai dengan kondisi yang ada maka terlihat bahwa alur kerja yang ada berjalan dengan baik sesuai SOP, dan hal ini hanya memungkinkan untuk dicapai dengan kemampuan pemahaman akan tugasnya.
2. Sikap dalam bekerja, merupakan bentuk kompetensi yang mempengaruhi kualitas pelayanan karena Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan instansi pengampuh layanan publik.
3. Keterampilan kerja, merupakan kompetensi yang berperan penting dalam menentukan kualitas produk layanan. Sistem yang tersedia dengan baik tidak akan optimal bila kompetensi keterampilan kerja tidak terbangun dengan baik.
4. Motivasi dan minat atas pekerjaan merupakan faktor pendorong yang akan membentuk budaya kerja sehingga upaya penciptaan lingkungan kerja yang produktif dan efisien bisa dicapai. Selain itu motivasi dan minat menjadi faktor pengungkit pencapaian sasaran organisasi.

Sesuai dengan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan antara implementasi teknologi informasi dan kompetensi pegawai secara simultan terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal ini dibuktikan melalui nilai  $F$  hitung sebesar 51.471, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $F$  tabel pada tabel distribusi  $F$  sebesar 3.15, dengan demikian  $F$  hitung 41.901 lebih besar dari 3.15. dengan signifikansi 0.000.

Hasil penelitian ini dikonfirmasi melalui survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun, dengan masa penyebaran kuesioner selama 5 (lima) bulan yaitu juli sampai november. Jumlah responden sebanyak 70 orang. Tahun 2020 sampai 2022 indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan terus memperlihatkan peningkatan dengan tingkat

kepuasan pada angka terakhir 85,93% yang merasa puas dengan rata-rata 3.86. hal ini berarti bahwa upaya pelayanan dengan sistem online didukung dengan kompetensi pegawai mampu memberikan peningkatan tingkat kepuasan publik

## SIMPULAN

1. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa implementasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan nilai (t hitung) sebesar 3.166 > dengan t tabel 1.671. Signifikansi variabel implementasi teknologi informasi terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah sebesar 0.002 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05, yang artinya implementasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah.
2. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai (t hitung) sebesar 6.939 > dengan t tabel 1. 1671 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 artinya kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah.
3. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa variabel implementasi teknologi informasi dan kompetensi pegawai secara simultan berpengaruh positif terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai (f hitung) sebesar 51.471 > dibanding f tabel sebesar 3.15 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Artinya implementasi teknologi informasi dan kompetensi pegawai berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi pelayanan pajak daerah. Hal ini terkonfirmasi oleh hasil SKM bahwa penggunaan aplikasi online dan pengembangan kompetensi pegawai dapat meningkatkan indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan dengan tingkat kepuasan pada angka terakhir 85,93% yang merasa puas dengan rata-rata 3.86.

## REFERENSI

- 1 Amirullah, 2011. Pengantar Manajemen. Cetakan Kedua, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 2 Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- 3 Hasibuan. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- 4 Irawan, H & Sari, P. K 2018. Bisnis Informasi, Cetakan Pertama, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- 5 Ismail Solihin, I. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- 6 Mardiasmo, 2011. Perpajakan, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Andi Offset Yogyakarta.
- 7 Mulyadi, 2015. Implementasi Organisasi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- 8 Saifuddin, A. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 9 Sanjaya, W. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Media Group.
- 10 Soewarni, H. 2010. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Jakarta: Haji Masagung.
- 11 Stoner. 2010. Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- 12 Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- 13 Suliyanto, 2011, Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta. Andi Offset Yogyakarta.
- 14 Syahida, 2014. Implementasi Peraturan Daerah. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- 15 Tachjan H. 2010. Implementasi Kebijakan Publik. Bandung: Unpad.
- 16 Waluyo. 2007. Perpajakan Indonesia. Buku 1 Edisi 7. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- 17 Affandi, M. Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, (Ynhw, 2018) 7. <https://books.google.co.id>. Diakses Pada Tanggal 19/07/2019, Pukul 14.15.
- 18 Andriani, D. 2010. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Karyawan PT. Hasco Multi Kimindo Sidoarjo. Jurnal Aplikasi Manajemen, 8-12.
- 19 Anggraeni, D.M & Saryono. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. <http://opac.bantenprov.go.id:8123/>
- 20 Aziz, H. A. 2021. Organisasi Digital: Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Jakarta: LAN.
- 21 Budi, S. & Fatwadi, M. 2021. Modul Manajemen Perubahan Sektor Publik Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Jakarta: LAN.
- 22 Dharma, A. 2004. Manajemen Supervisi. <https://repository.uin-suska.ac.id/7142/7/em.pdf>
- 23 Dharmanegara, 2019. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Universitas Warmadewa Dalam Rangka Penguatan Daya Saing Perguruan Tinggi di Masa Depan. wicaksana. Jurnal Lingkungan & Pembangunan, ISSN: 2597-7555: Oktober 2019.
- 24 Dubois D.D, & Rothwell, W.J. 2004. Competency Based Human Resource Managenet. CA 94043: Davies BlackPublishing Mountain View.

- 25 Erlisa Dwi Ananda, "Pemanfaatan Teknologi Informasi", <https://journal.unair.ac.id>, Diakses pada tanggal 01/08/2019, Pukul 19.00.
- 26 Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. <http://library.fip.uny.ac.id/opac/>
- 27 Hidayat, A. H. 2017. Pengaruh Investasi Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Organisasi. Yogyakarta: JURNAL KAJIAN BISNIS VOL. 25, NO. 2, 2017, 127 – 140.
- 28 Kusrini & Koniyo, A. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft Sql Server, <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/>
- 29 Kusuma, B. H. & Larasati, K. 2021. Modul Standar Kinerja Pelayanan Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Jakarta: LAN.
- 30 Lingga, I. 2012. Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama X, Bandung.
- 31 Nintyari, L. R. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, serta Manajemen Kontrol terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris pada Desa-Desa Penerima Dana Desa di Kabupaten Tabanan). Singaraja. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha.